

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini banyak berdiri perusahaan-perusahaan yang bergerak di berbagai macam sektor. Hal tersebut tentunya dapat membantu meningkatkan perekonomian di Indonesia. Untuk menunjang keberhasilan pembangunan perekonomian di Indonesia dibutuhkan kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba. Pada dasarnya setiap perusahaan ingin menghasilkan keuntungan dan laba bersih yang diperoleh di perusahaan dengan salah satu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan.

Industri barang konsumsi (*consumer good industry*) di Indonesia juga memiliki peran penting bagi pertumbuhan ekonomi di masyarakat dan memiliki potensi untuk berkembang ke depannya. Karena sektor industri memiliki peran penting sebagai penggerak perekonomian nasional.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia di tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31% yang mana meningkat dari pertumbuhan pada tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 3,070%. Salah satu sektor yang turut serta dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia adalah sektor Industri barang konsumsi.

Tantangan yang dihadapi oleh perusahaan yang bergerak di bidang sektor industri barang konsumsi ini mempengaruhi kinerja perusahaan dan berdampak pada keberlangsungan bisnis. Hal ini penting untuk diatasi guna memastikan keberlanjutan sektor industri barang pakai terhadap perekonomian. Oleh karena

itu, perusahaan perlu memahami pengaruh faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan industri. Salah satu perusahaan yang ikut andil dalam menunjang pertumbuhan perekonomian di Indonesia di bidang sektor industri barang konsumsi adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Hal ini berdampak pada kinerja, PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk terutama dalam hal *Return On Asset* (ROA).

ROA merupakan salah satu indikator kerja keuangan yang penting bagi perusahaan. *Return on Asset* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Tantangan yang dihadapi oleh perusahaan sub sektor industri dalam meningkatkan *Return on Asset* (ROA) sangatlah besar. Salah satu tantangan utama adalah kekurangan bahan baku dan perubahan iklim yang berdampak pada produksi dan kualitas produk. Selain itu, perubahan pola konsumsi masyarakat juga mempengaruhi permintaan pasar terhadap produk barang konsumsi.

*Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Asset* (ROA) biasanya digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba lewat aktiva. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih.

Berdasarkan uraian diatas untuk melihat laba bersih setelah pajak pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2013-2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. 1**  
**Keadaan Laba Bersih Setelah Pajak PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk**  
**Periode 2013-2022**

| <b>Tahun</b>     | <b>Lab a Bersih Setelah Pajak (Rp)</b> | <b>Pertumbuhan (%)</b> |
|------------------|--|------------------------|
| 2013             | 3.416.635                              | -                      |
| 2014             | 5.146.323                              | 50,62                  |
| 2015             | 3.709.501                              | (27,91)                |
| 2016             | 5.266.906                              | 41,98                  |
| 2017             | 5.097.264                              | (3,22)                 |
| 2018             | 4.916.851                              | (16,7)                 |
| 2019             | 5.902.729                              | 20,05                  |
| 2020             | 8.752.066                              | 48,27                  |
| 2021             | 11.229.695                             | 28,30                  |
| 2022             | 9.192.369                              | (18,14)                |
| <b>Jumlah</b>    | <b>62.630.539</b>                      | <b>123,22</b>          |
| <b>Rata-rata</b> | <b>6.263.053,9</b>                     | <b>12,322</b>          |

*Sumber : Laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat fenomena laba yang terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2013 laba bersih sebesar Rp 3.416.635. pada tahun 2014 laba mengalami kenaikan menjadi Rp 5.146.323 dengan pertumbuhan 50,62% disebabkan oleh kinerja operasional yang lebih baik dan rugi neto selisih kurs dari aktivitas pendanaan yang lebih indah. Pada tahun 2015 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp 3.709.501 dengan pertumbuhan -27,9% disebabkan oleh rugi neto selisih kurs dari aktivitas pendanaan yang lebih tinggi. Pada tahun 2016 laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp 5.266.906 dengan pertumbuhan 41,98% disebabkan oleh kinerja operasional yang lebih baik dan laba neto sleisih kurs lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp 5.097.264 dengan pertumbuhan -3,22% disebabkan oleh tidak adanya laba berjalan dari operasi yang dihentikan. Pada tahun 2018 laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp 4.916.851 dengan pertumbuhan -16,70%

disebabkan oleh rugi neto selisih kurs dari aktivitas pendanaan. Pada tahun 2019 laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp 5.902.729 dengan pertumbuhan 20,05% disebabkan oleh membaiknya kinerja operasional serta didukung juga oleh laba neto selisih kurs dari aktivitas pendanaan. Pada tahun 2020 laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp 8.752.066 dengan pertumbuhan 48,27% disebabkan oleh laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 31,5%. Pada tahun 2021 laba mengalami kenaikan sebesar Rp 11.229.695 dengan pertumbuhan 28,30% disebabkan oleh perhitungan yang baik [ada kepentingan nonpengendali. Dan terakhir pada tahun 2022 laba bersih turun sebesar Rp 9.192.569 dengan pertumbuhan -18,14% disebabkan oleh penurunan pemilik entitas induk yang turun sebesar 17%.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk peningkatan laba bersih setelah pajak tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp 11.229.695 dengan pertumbuhan 28,30%, sedangkan penurunan laba bersih setelah pajak terendah terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp 3.709.501 dengan pertumbuhan -27,91%.

Sedangkan untuk melihat keadaan total aset pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2013-2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. 2**  
**Keadaan Total Aset PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk**  
**Periode 2013-2022**

| <b>Tahun</b>     | <b>Total Aset (Rp)</b> | <b>Pertumbuhan (%)</b> |
|------------------|------------------------|------------------------|
| 2013             | 77.611.416             | -                      |
| 2014             | 85.938.885             | 10,72                  |
| 2015             | 91.831.526             | 6,85                   |
| 2016             | 82.174.515             | (10,51)                |
| 2017             | 88.400.877             | 7,57                   |
| 2018             | 96.537.796             | 9,20                   |
| 2019             | 96.198.559             | (0,35)                 |
| 2020             | 163.136.516            | 69,58                  |
| 2021             | 179.271.840            | 9,89                   |
| 2022             | 180.433.300            | 0,64                   |
| <b>Jumlah</b>    | <b>1.141.535.230</b>   | <b>103,59</b>          |
| <b>Rata-rata</b> | <b>114.153.523,0</b>   | <b>10,359</b>          |

*Sumber : Laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk*

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat fenomena total aset yang terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022 mengalami flutuasi. Tahun 2013 total aset sebesar Rp 77.611.416. pada tahun 2014 total aset mengalami kenaikan menjadi Rp 85.938.885 dengan pertumbuhan 10,72% disebabkan oleh aset lancar yang meningkat karena aset kelompok lepasan yang dimiliki dijual sehubungan dengan total aset CMFC. Pada tahun 2015 total aset mengalami kenaikan sebesar Rp 91.831.526 dengan pertumbuhan 6,85% disebabkan oleh kenaikan yang terjadi pada aset lancar dan aset tidak lancar. Pada tahun 2016 total aset mengalami penurunan sebesar Rp 82.174.515 dengan pertumbuhan -10,51% disebabkan oleh tidak adanya aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual karena diselesaikannya divistasi CMZ. Pada tahun 2017 total aset mengalami kenaikan sebesar Rp 88.400.877 dengan pertumbuhan 7,57% disebabkan oleh kenaikan aset tetap neto dana tanaman perkebunan serta *exchangeable bond* terkait pembayaran yang diterima dari penyelesaian divestasi.

Pada tahun 2018 total aset mengalami kenaikan sebesar Rp 96.537.796 dengan pertumbuhan 9,20% disebabkan oleh meningkatnya aset lancar yang terjadi karena naiknya persediaan bersih dan piutang usaha. Pada tahun 2019 total aset mengalami penurunan sebesar Rp 96.198.559 dengan pertumbuhan -0,35% disebabkan oleh penurunan pada total aset karena turunnya persediaan neto dan investasi jangka pendek. Pada tahun 2020 total aset mengalami kenaikan sebesar Rp 163.136.516 dengan pertumbuhan 69,58% disebabkan oleh meningkatnya aset lancar karena naiknya kas dan setara kas serta persediaan. Pada tahun 2021 total aset mengalami kenaikan sebesar Rp 179.271.840 dengan pertumbuhan 9,89% disebabkan oleh meningkatnya aset lancar dan aset tidak lancar yang sehubungan dengan peningkatan kapasitas. Dan terakhir pada tahun 2022 total aset mengalami kenaikan sebesar Rp 180.433.300 dengan pertumbuhan 0,64% disebabkan oleh meningkatnya aset lancar dan aset tidak lancar.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk peningkatan total aset tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp 180.433.300 dengan pertumbuhan 0,64% sedangkan penurunan total aset terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp 82.174.515 dengan pertumbuhan -10,51%.

*Current Ratio* (rasio lancar) adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas perusahaan jangka pendek dengan membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. *Current ratio* merupakan salah satu rasio likuiditas yang memiliki signifikansi penting terhadap nilai saham

Berdasarkan penjelasan di atas untuk melihat Aktiva Lancar pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2013-2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.3**  
**Keadaan Aktiva Lancar PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk**  
**Periode 2013-2022**

| <b>Tahun</b>     | <b>Aktiva Lancar (Rp)</b> | <b>Pertumbuhan (%)</b> |
|------------------|---------------------------|------------------------|
| 2013             | 32.772.095                | -                      |
| 2014             | 40.995.736                | 25,09                  |
| 2015             | 42.816.745                | 4,44                   |
| 2016             | 28.985.443                | (47,71)                |
| 2017             | 32.948.131                | 13,67                  |
| 2018             | 33.272.618                | 0,98                   |
| 2019             | 31.403.445                | (5,61)                 |
| 2020             | 38.418.238                | 22,33                  |
| 2021             | 54.183.399                | 41,03                  |
| 2022             | 54.876.668                | 1,27                   |
| <b>Jumlah</b>    | <b>390.672.518</b>        | <b>55,49</b>           |
| <b>Rata-rata</b> | <b>39.067.251,8</b>       | <b>5,549</b>           |

*Sumber : Laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk*

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat fenomena aktiva lancar yang terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2013 aktiva lancar sebesar Rp 32.772.095. pada tahun 2014 aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 40.995.736 dengan pertumbuhan 25,09% disebabkan oleh aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan total aset CMFC. Pada tahun 2015 aset lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 42.816.745 dengan pertumbuhan 4,44% disebabkan oleh naiknya aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual Sebagian dikompensasikan oleh kas dan setara kas yang lebih rendah. Pada tahun 2016 aktiva lancar mengalami penurunan sebesar Rp 28.985.443 dengan pertumbuhan - 47,71% disebabkan oleh tidak adanya aset kelompok lapisan yang dimiliki untuk

dijual karena itulah diselesaikannya divestasi CMZ. Pada tahun 2017 aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 32.948.131 dengan pertumbuhan 13,67% disebabkan oleh naiknya persediaan bersih dan piutang usaha. Pada tahun 2018 aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 33.272.618 dengan pertumbuhan sebesar 0,98% disebabkan oleh naiknya persediaan bersih dan investasi jangka pendek. Pada tahun 2019 aktiva lancar mengalami penurunan sebesar Rp 31.403.445 dengan pertumbuhan -5,61% disebabkan oleh turunnya persediaan neto dan investasi jangka pendek. Pada tahun 2020 aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 38.418.238 dengan pertumbuhan 22,33% disebabkan oleh naik kas dan setara kas serta persediaan. Pada tahun 2021 aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 54.183.399 dengan pertumbuhan 41,03% disebabkan oleh naiknya kas dan setara kas. Dan terakhir pada tahun 2022 aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 54.876.668 dengan pertumbuhan 1,27% disebabkan oleh naiknya tingkat persediaan sehubungan dengan kenaikan harga-harga komoditas dikompensasi dengan lebih rendahnya kas dan setara kas dari pembayaran nilai retensi terkait akuisisi PCL yang jatuh tempo pada bulan April 2022.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk peningkatan aktiva lancar tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp 54.876.668 dengan pertumbuhan 1,27% sedangkan penurunan aktiva lancar terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp 28.985.443 dengan pertumbuhan -47,71%.

Sedangkan untuk melihat keadaan hutang lancar pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2013-2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. 4**  
**Keadaan Hutang Lancar PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk**  
**Periode 2013-2022**

| <b>Tahun</b>     | <b>Hutang Lancar (Rp)</b> | <b>Pertumbuhan (%)</b> |
|------------------|---------------------------|------------------------|
| 2013             | 19.471.309                | -                      |
| 2014             | 22.681.686                | 16,48                  |
| 2015             | 25.107.538                | 10,69                  |
| 2016             | 11.887.885                | (52,6)                 |
| 2017             | 21.637.763                | 82,01                  |
| 2018             | 31.204.102                | 44,21                  |
| 2019             | 24.686.862                | (20,8)                 |
| 2020             | 27.975.875                | 13,32                  |
| 2021             | 40.403.404                | 44,42                  |
| 2022             | 30.725.942                | (23,9)                 |
| <b>Jumlah</b>    | <b>255.782.366</b>        | <b>113,83</b>          |
| <b>Rata-rata</b> | <b>25.578.236,6</b>       | <b>11,383</b>          |

*Sumber : Laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk*

Berdasarkan tabel 1.4 diatas dapat dilihat fenomena hutang lancar yang terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2013 hutang lancar sebesar 19.471.309. pada tahun 2014 hutang lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 22.681.686 dengan pertumbuhan 16,48% disebabkan oleh aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan total liabilitas CMFC. Pada tahun 2015 hutang lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 25.107.538 dengan pertumbuhan 10,69% disebabkan oleh naiknya liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan *funded debt* yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Pada tahun 2016 hutang lancar mengalami penurunan sebesar Rp 11.887.885 dengan pertumbuhan -52,6% disebabkan oleh tidak adanya liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan telah diselesaikannya divestasi CMZ. Pada tahun 2017 hutang lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 21.637.763 dengan pertumbuhan 82,01% disebabkan oleh naiknya utang jangka pendek. Pada

tahun 2-18 hutang lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 31.204.102 dengan pertumbuhan 44,21% disebabkan oleh pergerakan pada total liabilitas jangka pendek terkait dengan *funded debt* dimana obligasi rupiah yang akan jatuh tempo ditahun 2019. Pada tahun 2019 hutang lancar mengalami penurunan sebesar Rp 24.686.862 dengan pertumbuhan -20,8% disebabkan oleh turunnya utang jangka pendek. Pada tahun 2020 hutang lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 27.975.875 dengan pertumbuhan 13,32% disebabkan oleh peningkatan utang pajak. Pada tahun 2021 utang lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 40.403.404 dengan pertumbuhan 44,43% disebabkan oleh nilai retensi terkait akuisisi PCL yang jatuh tempo pada bulan April 2022. Dan terakhir pada tahun 2022 utang lancar mengalami penurunan sebesar Rp 30.725.942 dengan pertumbuhan -23,9% disebabkan oleh pembayaran retensi terkait akuisisi PCL pada bulan April 2022.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk peningkatan utang lancar tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp 40.403.404 dengan pertumbuhan 44,42% sedangkan penurunan utang lancar terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp 11.887.885 dengan pertumbuhan -52,6%.

*Debt to equity ratio* (DER) atau pengukuran rasio utang terhadap modal adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Jumlah hutang dan ekuitas yang digunakan untuk operasional perusahaan, harus memiliki jumlah yang proporsional. Selain itu, DER juga dikenal sebagai rasio leverage atau rasio pengungkit. Rasio pengungkit ini merupakan rasio yang

digunakan untuk mengukur suatu investasi yang terdapat di perusahaan. DER sendiri berguna untuk mengukur posisi keuangan dari suatu perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas untuk melihat Total Liabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2013-2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. 5**  
**Keadaan Total Liabilitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk**  
**Periode 2013-2022**

| <b>Tahun</b>     | <b>Total Liabilitas (Rp)</b> | <b>Pertumbuhan (%)</b> |
|------------------|------------------------------|------------------------|
| 2013             | 39.719.660                   | -                      |
| 2014             | 44.710.509                   | 12,56                  |
| 2015             | 48.709.933                   | 8,94                   |
| 2016             | 38.233.092                   | (21,5)                 |
| 2017             | 41.298.111                   | 8,01                   |
| 2018             | 46.620.996                   | 12,88                  |
| 2019             | 41.996.071                   | (9,9)                  |
| 2020             | 83.998.472                   | 100,01                 |
| 2021             | 92.285.331                   | 9,86                   |
| 2022             | 86.810.262                   | (5,9)                  |
| <b>Jumlah</b>    | <b>564.382.432</b>           | <b>114,96</b>          |
| <b>Rata-rata</b> | <b>56.438.243,2</b>          | <b>11,496</b>          |

*Sumber : Laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk*

Berdasarkan tabel 1.5 diatas dapat dilihat fenomena total liabilitas yang terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2013 total liabilitas sebesar Rp. 39.719.660. Pada tahun 2014 total liabilitas mengalami kenaikan sebesar Rp. 44.710.509 dengan pertumbuhan 12,56% disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Pada tahun 2015 total liabilitas mengalami kenaikan sebesar Rp. 48.709.933 dengan pertumbuhan 8,94% disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang yang masing-masing sebesar Rp. 25,11 triliun dan Rp. 23,60 triliun. Pada tahun 2016 total liabilitas mengalami

penurunan sebesar Rp. 38.233.092 dengan pertumbuhan -21,5% disebabkan oleh penurunan dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang karena turunnya *funded debt* terkait. Pada tahun 2017 total liabilitas mengalami kenaikan sebesar Rp. 41.298.111 dengan pertumbuhan 8,01% disebabkan oleh liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang karena naiknya liabilitas imbalan kerja karyawan. Pada tahun 2018 total liabilitas mengalami kenaikan sebesar Rp. 46.620.996 dengan pertumbuhan 12,88% disebabkan oleh pergerakan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang terkait dengan *funded debt*. Pada tahun 2019 total likuiditas mengalami penurunan sebesar Rp. 41.996.071 dengan pertumbuhan -9,9% disebabkan oleh penurunan pada liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang terutama karena meningkatnya utang jangka panjang. Pada tahun 2020 total liabilitas naik sebesar Rp. 83.998.472 dengan pertumbuhan 100,01% disebabkan oleh meningkatnya masing-masing liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp. 24,69 triliun dan Rp. 17,31 triliun. Pada tahun 2021 total liabilitas mengalami kenaikan sebesar Rp. 92.285.331 dengan pertumbuhan 9,86% disebabkan oleh naiknya nilai total liabilitas jangka pendek terutama karena nilai retensi akuisisi PCL yang jatuh tempo. Dan terakhir pada tahun 2022 total liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp. 86.810.262 dengan pertumbuhan -5,9% disebabkan oleh turunnya liabilitas jangka pendek.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan pada perusahaan PT. Indofood Sukses makmur, Tbk peningkatan total liabilitas terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp. 83.998.472 dengan pertumbuhan 100,01%. Sedangkan penurunan

total liabilitas terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp. 38.233.092 dengan pertumbuhan -21,5%.

Sedangkan untuk melihat keadaan Total Ekuitas pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2013-2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. 6**  
**Keadaan Total Ekuitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk**  
**Periode 2013-2022**

| <b>Tahun</b>     | <b>Total Ekuitas (Rp)</b> | <b>Pertumbuhan (%)</b> |
|------------------|---------------------------|------------------------|
| 2013             | 37.891.756                | -                      |
| 2014             | 41.228.376                | 8,80                   |
| 2015             | 43.121.593                | 4,59                   |
| 2016             | 43.941.423                | 1,90                   |
| 2017             | 47.102.766                | 7,19                   |
| 2018             | 49.916.800                | 5,33                   |
| 2019             | 54.202.488                | 8,58                   |
| 2020             | 79.138.044                | 46,004                 |
| 2021             | 86.986.509                | 9,91                   |
| 2022             | 93.623.038                | 7,62                   |
| <b>Jumlah</b>    | <b>577.152.798</b>        | <b>99,924</b>          |
| <b>Rata-rata</b> | <b>57.715.279,8</b>       | <b>9,9924</b>          |

*Sumber : Laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk*

Berdasarkan tabel 1.6 diatas dapat dilihat fenomena total ekuitas yang terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2013 total ekuitas sebesar Rp. 37.891.756. Pada tahun 2014 total ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp. 41.228.376 dengan pertumbuhan 8,80% disebabkan oleh laba bersih yang diperoleh sepanjang tahun 2014 setelah dikurangi dengan pembayaran dividen untuk tahun buku 2013. Pada tahun 2015 total ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp. 43.121.593 dengan pertumbuhan sebesar 4,59% disebabkan oleh laba yang diperoleh sepanjang tahun 2015 setelah dikurangi dengan pembayaran dividen untuk tahun buku 2014. Pada tahun 2016 total ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp. 43.941.423 dengan pertumbuhan

1,90% disebabkan oleh tidak adanya ekuitas terkait dengan operasi yang dihentikan karena telah diselesaikannya divertasi CMZ. Pada tahun 2017 total ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp. 47.102.766 dengan pertumbuhan 7,19% disebabkan oleh laba yang dihasilkan sepanjang tahun dikurangi dengan pembayaran deviden untuk tahun buku. Pada tahun 2018 total ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp. 49.916.800 dengan pertumbuhan 5,33% disebabkan oleh laba yang dihasilkan dikurangi dengan pembayaran deviden untuk tahun buku. Pada tahun 2019 total ekuitas mengalami kenaikan Rp. 54.202.488 dengan pertumbuhan 8,58% disebabkan oleh laba yang dihasilkan dikurangi dengan pembayaran deviden untuk tahun buku. Pada tahun 2020 total ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp, 79.138.044 dengan pertumbuhan 46,004% disebabkan oleh kenaikan kepentingan nonpengendali dan laba yang dihasilkan di sepanjang tahun. Pada tahun 2021 total ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp. 86.986.509 dengan pertumbuhan 9,91% disebabkan oleh kenaikan kepentingan nonpengendali dan laba yang dihasilkan di sepanjang tahun. Dan terakhir pada tahun 2022 total ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp. 93.623.038 dengan pertumbuhan 7,62% disebabkan oleh kenaikan kepentingan nonpengendali dan laba yang dihasilkan di sepanjang tahun.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk peningkatan total ekuitas tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp. 93.623.038 dengan pertumbuhan 7,62%. Sedangkan penurunan total ekuitas terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp. 41.228.376 dengan pertumbuhan 8,8%.

*Total asset Turnover (TATO)* merupakan perbandingan antara penjualan bersih (*net sales*) terhadap total aset. TATO berfungsi untuk mengukur total aktivitya dalam menghasilkan penjualan bersih. Semakin besar TATO menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva Perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan.

Berdasarkan penjelasan di atas untuk melihat keadaan penjualan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2013-2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. 7**  
**Keadaan Penjualan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk**  
**Periode 2013-2022**

| <b>Tahun</b>     | <b>Penjualan (Rp)</b> | <b>Pertumbuhan (%)</b> |
|------------------|-----------------------|------------------------|
| 2013             | 55.623.657            | -                      |
| 2014             | 63.594.452            | 14,32                  |
| 2015             | 64.061.947            | 0,735                  |
| 2016             | 66.750.317            | 4,19                   |
| 2017             | 70.186.618            | 5,14                   |
| 2018             | 73.394.728            | 4,57                   |
| 2019             | 76.592.955            | 4,35                   |
| 2020             | 81.731.369            | 6,70                   |
| 2021             | 99.345.618            | 21,55                  |
| 2022             | 110.830.272           | 11,56                  |
| <b>Jumlah</b>    | <b>762.112.033</b>    | <b>73,115</b>          |
| <b>Rata-rata</b> | <b>76.211.203,3</b>   | <b>7,3115</b>          |

*Sumber : Laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk*

Berdasarkan tabel 1.7 diatas dapat dilihat fenomena penjualan yang terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022 mengalami fluktuasi. Tahun 2013 penjualan sebesar Rp. 55.623.657. Pada tahun 2014 penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 63.594.452 dengan pertumbuhan 14,32% disebabkan oleh peningkatan penjualan diseluruh Grup. Pada tahun 2015 penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 64.061.947 dengan pertumbuhan

0,735% disebabkan oleh peningkatan penjualan di Grup CBP namun sebagian terkompensasi oleh penurunan penjualan di Grup agribisnis dan Bogasari. Pada tahun 2016 penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 66.750.317 dengan pertumbuhan 4,19% disebabkan oleh peningkatan penjualan seluruh Grup kecuali Grup Bogasari. Pada tahun 2017 penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 70.186.618 dengan pertumbuhan 5,14% disebabkan oleh peningkatan penjualan seluruh Grup. Pada tahun 2018 penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 73.394.728 dengan pertumbuhan 4,57% disebabkan oleh peningkatan penjualan seluruh Grup CBP dan Bogasari. Pada tahun 2019 penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 76.592.955 dengan pertumbuhan 4,35% disebabkan oleh peningkatan penjualan seluruh Grup CBP dan Bogasari. Pada tahun 2020 penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 81.731.469 dengan pertumbuhan 6,70% disebabkan oleh peningkatan penjualan seluruh Grup dan juga penjualan diluar negeri. Pada tahun 2021 penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 99.345.618 dengan pertumbuhan 21,55% disebabkan oleh peningkatan penjualan seluruh Grup dan juga penjualan diluar negeri. Dan terakhir pada tahun 2022 penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp. 110.112.033 dengan pertumbuhan 11,56% disebabkan oleh pertumbuhan penjualan dari sebagian besar kelompok usahanya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk peningkatan penjualan tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp. 110.830.272 dengan pertumbuhan 11,56%. Sedangkan penjualan terendah terjadi pada 2014 sebesar Rp. 63.594.452 dengan pertumbuhan 14,32%.

Sedangkan untuk melihat Total Aset pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2013-2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. 8**  
**Kedaaan Total Aset PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk**  
**Periode 2013-2022**

| <b>Tahun</b>     | <b>Total Aset (Rp)</b> | <b>Pertumbuhan (%)</b> |
|------------------|------------------------|------------------------|
| 2013             | 77.611.416             | -                      |
| 2014             | 85.938.885             | 10,72                  |
| 2015             | 91.831.526             | 6,85                   |
| 2016             | 82.174.515             | (10,5)                 |
| 2017             | 88.400.877             | 7,57                   |
| 2018             | 96.537.796             | 9,20                   |
| 2019             | 96.198.559             | (0,35)                 |
| 2020             | 163.136.516            | 69,58                  |
| 2021             | 179.271.840            | 9,89                   |
| 2022             | 180.433.300            | 0,64                   |
| <b>Jumlah</b>    | <b>1.141.535.230</b>   | <b>103,59</b>          |
| <b>Rata-rata</b> | <b>114.153.523,0</b>   | <b>10,359</b>          |

*Sumber : Laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk*

Berdasarkan tabel 1.8 diatas dapat dilihat fenomena total aset yang terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022 mengalami flutuasi. Tahun 2013 total aset sebesar Rp 77.611.416. pada tahun 2014 total aset mengalami kenaikan menjadi Rp 85.938.885 dengan pertumbuhan 10,72% disebabkan oleh aset lancar yang meningkat karena aset kelompok lepasan yang dimiliki dijual sehubungan dengan total aset CMFC. Pada tahun 2015 total aset mengalami kenaikan sebesar Rp 91.831.526 dengan pertumbuhan 6,85% disebabkan oleh kenaikan yang terjadi pada aset lancar dan aset tidak lancar. Pada tahun 2016 total aset mengalami penurunan sebesar Rp 82.174.515 dengan pertumbuhan -10,51% disebabkan oleh tidak adanya aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual karena diselesaikannya divistasi CMZ. Pada tahun 2017 total aset mengalami kenaikan sebesar Rp 88.400.877 dengan pertumbuhan 7,57%

disebabkan oleh kenaikan aset tetap neto dana tanaman perkebunan serta *exchangeable bond* terkait pembayaran yang diterima dari penyelesaian divestasi. Pada tahun 2018 total aset mengalami kenaikan sebesar Rp 96.537.796 dengan pertumbuhan 9,20% disebabkan oleh meningkatnya aset lancar yang terjadi karena naiknya persediaan bersih dan piutang usaha. Pada tahun 2019 total aset mengalami penurunan sebesar Rp 96.198.559 dengan pertumbuhan -0,35% disebabkan oleh penurunan pada total aset karena turunnya persediaan neto dan investasi jangka pendek. Pada tahun 2020 total aset mengalami kenaikan sebesar Rp 163.136.516 dengan pertumbuhan 69,58% disebabkan oleh meningkatnya aset lancar karena naiknya kas dan setara kas serta persediaan. Pada tahun 2021 total aset mengalami kenaikan sebesar Rp 179.271.840 dengan pertumbuhan 9,89% disebabkan oleh meningkatnya aset lancar dan aset tidak lancar yang sehubungan dengan peningkatan kapasitas. Dan terakhir pada tahun 2022 total aset mengalami kenaikan sebesar Rp 180.433.300 dengan pertumbuhan 0,64% disebabkan oleh meningkatnya aset lancar dan aset tidak lancar.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan pada Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk peningkatan total aset tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar Rp 180.433.300 dengan pertumbuhan 0,64% sedangkan penurunan total aset terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp 82.174.515 dengan pertumbuhan -10,51%.

Berikut penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh para peneliti mengenai Return On Asset (ROA) adalah :

Adelina Anggraini Darminto (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan rokok yaitu PT. Gudang Garam Tbk (GGRM), PT. HM Sampoerna Tbk (HMSP), PT. Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM), PT. Bantol Internasional Investama Tbk (RMBA) selama periode pengamatan tahun 2011-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 20. Uji Kelayakan Model (Uji F) disimpulkan bahwa model penelitian ini layak digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2018.

Berdasarkan fenomena dari hasil penelitian terdahulu diatas maka penelitian ini mengangkat judul “**Pengaruh *Current Ratio* (CR) , *Debt To Equity***

***Ratio (DER) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Periode 2013-2022”.***

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh secara parsial CR terhadap ROA pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh secara parsial DER terhadap ROA pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh secara parsial TATO terhadap ROA pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan CR, DER dan TATO terhadap ROA pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022?
5. Berapa besar pengaruh CR, DER dan TATO terhadap ROA pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial CR terhadap ROA pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial DER terhadap ROA pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022.

3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial TATO terhadap ROA pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022.
4. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh secara simultan antara CR, DER dan TATO terhadap ROA pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022.
5. Seberapa besarkah pengaruh CR, DER dan TATO terhadap ROA pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2013-2022.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi para akademis serta perbandingan bagi peneliti sebelum maupun sesudah ini.
2. Sebagai sumbangsih penulis khasanah literatur akademika khususnya dalam bidang manajemen keuangan.
3. Bagi manager dan pihak-pihak terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan unput dalam menentukan kebijakan perusahaan.
4. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi semacam kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi.
5. Bagi para pembaca, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui lebih banyak lagi mengenai modal kerja dan mungkin dapat menjadi bahan referensi serta perbandingan untuk penelitian yang akan datang.

